

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENDIDIKAN
MORAL KEAGAMAAN BAGI PERILAKU REMAJA DESA
SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

MARHAMAH

NIM. 202109476

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	Jan 2017
NO. KLASIFIKASI :	PAI 17-130 MAR P
NO. INDUK :	1721190

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2016

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marhamah

NIM : 202109476

Jurusan : Tarbiyah PAI

Menyatakan bahwa karya tulis atau skripsi ini yang berjudul **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENDIDIKAN MORAL KEAGAMAAN BAGI PERILAKU REMAJA DESA SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya tulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2016

Yang menyatakan,



Markhamah

NIM. 202109476

Dr. Dwi Istiyani, M.Ag

Mayangan, Wiradesa
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Pekalongan, Mei 2016

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Marhamah

Kepada Yth

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di –

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MARHAMAH

NIM : 202109476


Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENDIDIKAN
MORAL KEAGAMAAN BAGI PERILAKU REMAJA
DESA SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG

Dengan ini permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb

Pembimbing



Dr. Dwi Istiyani, M.Ag
NIP. 197506232005012001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

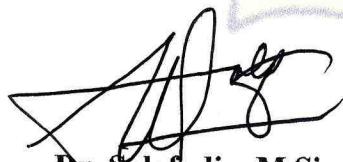
Nama : **MARHAMAH**


NIM : **202109476**

JUDUL : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENDIDIKAN
MORAL KEAGAMAAN BAGI PERILAKU REMAJA DI
DESA SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 1 Juni 2016 dan dinyatakan berhasil,
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

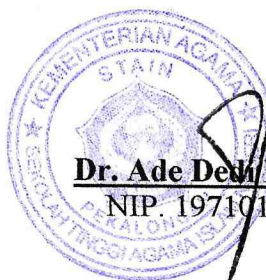
DewanPenguji,


Dr. Salafudin, M.Si
Ketua


M. Yasin Abidin, M.Pd
Anggota

Pekalongan, 1 Juni 2016

Ketua




Dr. Ade Dedu Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan ibu tersayang yang selalu mencurahkan kasih sayang tiada habisnya, setia mendoakan yang terbaik untuk penulis dan memberi motivasi ketika penulis mulai tak semangat.
2. Suamiku yang selalu memotivasi saya dalam segala hal.
3. Adikku yang banyak memotivasi dan menghibur penulis ketika semangat mengendur saat mengerjakan skripsi ini.
4. Sahabat dan teman-temanku yang tidak bisa disebutkan satu persatu angkatan tahun 2009 yang selalu kerja sama dalam mengerjakan tugas dan saling memberi motivasi.

MOTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ

فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”

(Q.S. An Nisa' 9)¹

¹ Khadim Al-Haramain Asy Syarifain, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Medina: Lembaga Percetakan Al-Qur'an, 2000), h.116

ABSTRAK

Markhamah.2016.Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Moral Keagamaan Bagi Remaja di Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dwi Istiyani, M. Ag

Desa Sukorejo adalah desa industri konveksi pakaian jadi, yang 70% masyarakatnya kebanyakan bekerja dibidang industri konveksi. Karena desa ini adalah pusat industri, sebagian besar masyarakatnya orang mampu atau orang kaya. Sehingga masyarakat lupa akan perilaku anak-anaknya diluar sana karena sibuk dengan pekerjaannya, apalagi kalau sedang banyak pesanan dari luar kota mereka sibuk dengan kerjanya. Sehingga banyak faktor yang melatar belakangi perilaku remaja di desa Sukorejo seperti kasih sayang dari orang tua, kurangnya pendidikan agama, pergaulan bebas. Pergaulan bebas saat ini sudah merambah sampai ke desa, karena batas antara desa dan kota sudah tipis. Hampir fasilitas teknologi sudah bisa masuk desa, seperti handphone, laptop, komputer, dan tablet. Di satu sisi pendidikan agama yang mereka dapatkan sangat kurang, karena minimnya kegiatan pengajian untuk para remaja, yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang agama. Kurangnya pengetahuan moral keagamaan pada remaja mengakibatkan perilaku remaja tidak sesuai dengan norma-norma agama atau undang-undang. Ada beberapa remaja di Desa Sukorejo yang kebiasaannya kurang baik atau negatif, seperti remaja putri yang sering pulang larut malam, dalam berpakaian juga kurang sopan atau tidak menutup aurat. Oleh karena itu, pendidikan moral perlu menjadi prioritas dalam kehidupan. Adanya panutan nilai, moral, dan norma dalam diri manusia dan kehidupan akan sangat menentukan totalitas diri individu atau jati diri manusia, lingkungan sosial, dan kehidupan individu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana pendidikan moral keagamaan remaja dan bagaimana persepsi masyarakat terhadap pendidikan moral keagamaan remaja Desa Sukorejo kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang? tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pendidikan moral keagamaan remaja serta untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pendidikan moral keagamaan remaja Desa Sukorejo kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang. manfaat atau kegunaan, secara teoritis dapat dijadikan sebagai wacana dan pengetahuan serta pembelajaran bagi keluarga dalam mendidik anak-anaknya terkait pendidikan moral keagamaan bagi remaja dan memberikan informasi pentingnya pendidikan moral keagamaan dikalangan remaja khususnya remaja di Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Jenis Penelitiannya adalah penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, interview dan dokumentasi

Adapun hasil penelitian ini adalah Kebiasaan atau perilaku remaja di Desa Sukorejo adalah bahwa; (a) Pendidikan moral keagamaan yang ada di Desa Sukorejo, dalam pelaksanaannya diintegrasikan dengan kegiatan ke-agamaan yang ada di Desa Sukorejo tersebut. Pendidikan keagamaan dijadikan cerminan bahwa ketika remaja atau orang tua aktif dalam kegiatan keagamaan maka moralnya ada, begitu juga

sebaliknya ketika remaja atau orang tua tidak terlalu aktif bahkan sama sekali tidak aktif dalam kegiatan keagamaan maka bisa dikatakan bahwa mereka kurang atau tindakan yang mengacu ke arah amoral lebih tinggi dibanding yang mengikuti kegiatan keagamaan.(b) Persepsi masyarakat tentang pendidikan moral keagamaan yang ada di Desa Sukorejo merupakan sebuah kebutuhan. Jika dikaitkan dengan keadaan kegiatan keagamaan atau program pendidikan agama Islam yang ada di desa maka sebenarnya di Desa Sukorejo telah ada dan tinggal mengaktifkan kembali remaja-remajanya untuk berpartisipasi penuh.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala pujibagi Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya kepada penulis sebagai hamba-Nya yang dhoif.

Sholawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi besar junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran tauhid yang hakiki kepada seluruh umat manusia.

Berkat Allah-lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dan dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik moral, material, dan spiritual. Penulis merasa dukungan, bimbingan dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholekhudin, M. Ag., selaku Ketua jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Mubarak, M. Ag. selaku Dosen Wali
4. Ibu Dr. Dwi Istiyani, M. Ag., selaku dosen pembimbing, terima kasih sudah dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Hartono, selaku kepala Desa Sukorejo Kec. Ulujami Kabupaten Pemalang yang telah memberikan ijin penulis untuk melakukan penelitian.
6. Kedua orang tua, yang telah memberikan dukungan dengan ikhlas baik materiil maupun spiritual, sehingga dapat memperlancar studi dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh masyarakat Desa Sukorejo yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
8. Semua sahabat-sahabatku yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan untuk lebih semangat dalam mengerjakan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan dan keikhlasan mereka yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dan dan dilipat gandakan dari Allah SWT. *Jazakumullah khairon katsiron fil dunya wal akhirah.*

Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi dalam penulisan masih banyak kekurangan, mengingat kemampuan dan keterbatasan penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. Penulis berserah diri dan semoga petunjuk selalu menyertai kita sehingga kita berada di jalan yang diridhoi-Nya. Dan tidak lupa penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin....

Pekalongan, April 2016
Penulis,



Marhamah
NIM. 202109476

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENDIDIKAN MORAL KEAGAMAAN TERHADAP PERILAKU REMAJA	
A. Pengertian Masyarakat.....	22
B. Pendidikan Moral	27
1. Pengertian Pendidikan Moral.....	27
2. Tujuan Pendidikan Moral	36
3. Dasar-Dasar Pendidikan Moral.....	38
C. Remaja	40
1. Pengertian Remaja	40
2. Perkembangan Remaja	44
3. Problematika Remaja	49
BAB III HASIL PENELITIAN	52
A. Gambaran Umum Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang	53
1. Sejarah	53
2. Letak Geografis.....	53
3. Struktur Organisasi	54
4. Keadaan Penduduk	55
5. Tingkat Pendidikan Penduduk.....	56
6. Tingkat perekonomian penduduk	57
7. Sarana dan Prasarana	59
B. Perilaku Moral Remaja di Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang	59
C. Pendidikan Moral Keagamaan Remaja Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	61

- D. Persepsi Masyarakat tentang Pendidikan Moral Keagamaan Remaja
Desa Sukorejo, Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang 67

**BAB IV ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
PENDIDIKAN MORAL KEAGAMAAN REMAJA DESA
SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN
PEMALANG**

- A. Analisis terhadap Perilaku Remaja Desa Sukorejo Kecamatan
Ulujami Kabupaten Pemalang 74
- B. Analisis terhadap Pendidikan Moral Keagamaan Terhadap Perilaku
Remaja Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. 76
- C. Analisis terhadap Persepsi Masyarakat terhadap Pendidikan Moral
Keagamaan Remaja Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten
Pemalang 77

BAB V PENUTUP 80

- A. Kesimpulan 80
- B. Saran-saran..... 81

Daftar Pustaka

Riwayat Hidup Penulis

Daftar Lampiran

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Data Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin.....	55
TABEL 2 Penduduk Menurut Pendidikan	57
TABEL 3 Data Mata Pencarian Penduduk Desa Sukorejo	58

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam hadir di tengah-tengah kondisi masyarakat yang jahiliah, kondisi yang carut-marut miskin akan moral, kekerasan, dan merampas hak-hak asasi manusia. Sebagai solusi untuk memperbaiki moralitas masyarakat, membimbing mereka ke arah yang lebih bermoral, agar tidak terjadi dekadensi moral yang berkepanjangan yaitu dengan menanamkan pendidikan agama Islam yang utuh yang melibatkan seluruh sistem pendidikan keluarga, sekolah, dan pemerintah atau masyarakat. Pemerintah harusnya tidak hanya mempersiapkan tenaga pendidik yang ahli dalam bidang ilmu pendidikan saja tapi juga tenaga pendidik yang bermoral, orang tua di rumah juga harus bisa menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya.

Fungsi masyarakat sebagai kontrol sosial dan penyelenggara pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan kepribadian setiap individu yang menjadi anggota kelompoknya karena pada hakekatnya seluruh kelakuan dan tingkah laku manusia hampir secara keseluruhan bersifat sosial, yakni di pelajari dalam interaksi dengan manusia yang lain. Segala sesuatu yang dipelajari merupakan hasil hubungan dengan orang lain baik di rumah, sekolah, tempat permainan, pekerjaan dan sebagainya. Bahkan bahan pengajaran atau isi pendidikan juga ikut ditentukan oleh kelompok atau masyarakat seseorang.

Pendidikan moral merupakan suatu kesepakatan tentang apa yang seharusnya dilakukan manusia dengan tujuan untuk mengarahkan generasi muda atas nilai-nilai (*values*) dan kebajikan (*virtues*) yang akan membentuknya menjadi manusia yang baik (*good people*). Pendidikan moral ini merupakan salah satu pendekatan yang dianggap sebagai gerakan utama dalam pendidikan nilai secara komprehensif yang mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan mengatasi konflik, dan perilaku yang jujur dan penyayang (kemudian dinyatakan dengan istilah bermoral).¹

Tujuan dari pendidikan moral dan akhlak dalam Islam ialah untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam bicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, berjiwa bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci.²

Peranan Agama dalam hidup dan kehidupan manusia amat sangat penting karena pada dasarnya manusia memiliki keinginan yang sangat esensial dalam jiwa, berupa keinginan selalu mencari sesuatu yang berbeda di luar dirinya, yang ideal, yang dapat memahami hatinya.³

Adapun Desa Sukorejo merupakan sebuah desa industri konveksi pakaian jadi, yang 70% masyarakatnya kebanyakan bekerja dibidang

¹ Mungin Eddy Wibowo, *Etika dan Moral dalam Pembelajaran* (Jakarta : Pusat Antar Universitas, 2001), hal. 8

² Mohd. Athiyah Al Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta : PT Bulan Bintang, 1993), hal. 104

³ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN* (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2008), hal. 28

industri konveksi. Karena desa ini adalah pusat industri, sebagian besar masyarakatnya orang mampu atau orang kaya. Sehingga masyarakat lupa akan perilaku anak-anaknya diluar sana karena sibuk dengan pekerjaannya, apalagi kalau sedang banyak pesanan dari luar kota mereka sibuk dengan kerjanya. Sehingga banyak faktor yang melatar belakangi perilaku remaja di desa Sukorejo seperti kasih sayang dari orang tua, kurangnya pendidikan agama, pergaulan bebas.

Perilaku remaja di Desa Sukorejo yang kurang bermoral masih sekedar ucapan dan gaya penampilan berpakaian remaja, walau tidak dipungkiran ada tindakan yang kurang bermoral tapi itu dilakukan secara diam-diam atau sembunyi-sembunyi

Pada dasarnya remaja di Desa Sukorejo masih membutuhkan bimbingan dan pengawasan dari orang tua dan keluarga. Bila mereka menentang orang tuanya, bukan berarti bahwa semua yang ditentangnya itu dilakukan dengan sepenuh hatinya. Mereka hanya tak ingin diperintah dengan keras atau pun ditekan. Karena kurangnya perhatian dari orang tua, remaja di Desa Sukorejo banyak berperilaku yang kurang baik dan melanggar norma-norma agama dan undang-undang. Contoh dari beberapa remaja di Desa Sukorejo, terdapat remaja yang sering menyalahi aturan dalam bergaul. Ada pula yang karena terbelit ekonomi dan kurangnya perhatian dari orang tua menjadikan remaja tersebut juga mengorbankan dirinya, sehingga menimbulkan kekhawatiran orang tua remaja.

Pergaulan bebas saat ini sudah merambah sampai ke desa, karena batas antara desa dan kota sudah tipis. Hampir fasilitas teknologi sudah bisa masuk desa, seperti handphone, laptop, komputer, dan tablet. Di satu sisi pendidikan agama yang mereka dapatkan sangat kurang, karena minimnya kegiatan pengajian untuk para remaja, yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang agama. Kurangnya pengetahuan moral keagamaan pada remaja mengakibatkan perilaku remaja tidak sesuai dengan norma-norma agama atau undang-undang.

Ada beberapa remaja di Desa Sukorejo yang kebiasaannya kurang baik atau negatif, seperti remaja putri yang sering pulang larut malam, dalam berpakaian juga kurang sopan atau tidak menutup aurat.⁴

Oleh karena itu, pendidikan moral perlu menjadi prioritas dalam kehidupan. Adanya panutan nilai, moral, dan norma dalam diri manusia dan kehidupan akan sangat menentukan totalitas diri individu atau jati diri manusia, lingkungan sosial, dan kehidupan individu.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENDIDIKAN MORAL KEAGAMAAN BAGI PERILAKU REMAJA DESA SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”.

⁴ MR, Masyarakat, Pengamatan Pribadi, Ulujami, 11 September 2013.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disimpulkan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku remaja Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten pemalang?
2. Bagaimana pendidikan moral keagamaan remaja Desa Sukorejo kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang?
3. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pendidikan moral keagamaan remaja Desa Sukorejo kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang?

Untuk menghindari kesalahan dan mengartikan judul. Untuk itu diperlukan penegasan istilah pada setiap kata pada judul : “PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENDIDIKAN MORAL KEAGAMAAN BAGI PERILAKU REMAJA DESA SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”.

1. Persepsi

Persepsi adalah tanggapan langsung atas sesuatu.⁵ Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan langsung dari masyarakat Desa Sukorejo terhadap pendidikan moral keagamaan bagi remaja.

⁵ Umi Chulsum & Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya : Kashiko, 2006), hal. 530

2. Masyarakat

Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang ada.⁶ Namun masyarakat yang kami maksud dalam skripsi ini adalah masyarakat Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

3. Pendidikan

Kata “pendidikan“ berasal dari kata dasar “didik”. Menurut KBBI, kata “didik” mempunyai arti memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntutan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan kata “pendidikan” mempunyai arti proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan.⁷

4. Moral

Moral adalah sesuainya tindakan manusia dengan ide-ide yang diterima, nama yang baik dan wajar yang datang hukum maupun manusia.⁸

5. Keagamaan

Agama adalah suatu pandangan yang mencakup berbagai kepercayaan yang lahir melalui ide, pikiran atau gagasan manusia baik dalam bentuk budaya, maupun Agama.⁹

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hal.363

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hal.783

⁸ Ahmad Ta'rifin dan Yasin Abidin, *Demokratisasi dan Paradigma Baru Pendidikan* (Pekalongan : STAIN Press, 2007), hal.6

C. Tujuan Penelitian

Pada permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perilaku remaja Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten pemalang.
2. Untuk mengetahui pendidikan moral keagamaan remaja Desa Sukorejo kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.
3. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pendidikan moral keagamaan remaja Desa Sukorejo kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai wacana untuk memperkaya bacaan, pengetahuan dan pembelajaran bagi keluarga dalam mendidik anak-anaknya khususnya menerapkan pendidikan moral keagamaan bagi remaja.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan pedoman bagi orang tua khususnya para orang tua di Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

⁹ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN* (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2008), hal.29

- b. Untuk memberikan informasi orang tua khususnya orang tua di Desa Sukorejo, Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.
- c. Dapat mengetahui pentingnya pendidikan moral keagamaan dikalangan remaja khususnya remaja di Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisa Teori

Dalam kamus besar bahasa Indonesia istilah persepsi diartikan sama dengan tanggapan. Oleh W.J.S Poerwadarminta, menjelaskan istilah persepsi diartikan sebagai suatu yang diserap, diterima dengan cara panca indera, seperti melihat, mendengar merasai ataupun sering diterjemahkan sebagai bayangan dalam angan-angan, pendapat, pemandangan, sebutan atau reaksi yang pada hakikatnya mengarah kepada apa yang ditanggapinya melalui panca indera terbayang dalam angan-angannya.¹⁰

Bagi semua orang sangatlah mudah kiranya melakukan perbuatan melihat, mendengar, merasai yaitu proses-proses yang sudah semestinya ada. Namun informasi yang datang dari organ-organ indera kiranya perlu terlebih dahulu diorganisir dan terintrepretasi sebelum dapat mengerti, proses ini dinamakan persepsi.

¹⁰ W.J.S Poerdaminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PN Balai Pustaka, 1996), Cet. Ke-15, Hal. 675

Harsojo dalam buku Pengantar Antropologi menjelaskan tentang Masyarakat merupakan perwujudan kehidupan bersama. Masyarakat timbul karena interaksi sosial.¹¹ Masyarakat sebagai kumpulan individu akan selalu berinteraksi satu dengan yang lain. Proses berhubungan dengan orang atau pihak lain ataupun obyek tertentu ini menjadikan seseorang harus menentukan sikap dan pilihannya. Persepsi masyarakat terhadap suatu obyek tertentu akan berpengaruh terhadap penilaian tersebut. Keanekaragaman kepentingan manusia akan semakin menambah variasi persepsinya.

Menurut Singgih D. Gunarsa, masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa, meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa.¹²

Remaja adalah harapan orang tua, harapan Bangsa dan Negara. Oleh karena itu, pembinaan remaja merupakan kegiatan yang perlu mendapat perhatian di lingkungan desa. Alangkah baiknya jika jenis pembinaan remaja Islam lebih ditingkatkan lagi, bukannya hanya pengajian saja, tetapi perlu juga diberikannya pelajaran-pelajaran umum agar mereka mengetahui situasi yang sedang berkembang yang harus diketahui oleh kalangan remaja Islam.

¹¹ Harsojo, *Pengantar Antropologi* (Jakarta : Bina Cipta, 1986), hal. 15

¹² Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Jakarta : Gunung Mulia, 2008), hal.6

Menurut Nurul Zuriyah dalam buku Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan, Pendidikan moral adalah suatu program pendidikan (sekolah dan luar sekolah) yang mengorganisasikan dan menyederhanakan sumber-sumber moral dan disajikan dengan memperhatikan pertimbangan psikologis untuk tujuan pendidikan.¹³ Pendidikan moral sangatlah luas sehingga sesuatu yang tidak mungkin manakala pendidikan moral hanya menjadi tanggung jawab guru. Pendapat ini beranggapan bahwa seluruh kegiatan guru, orang tua, masyarakat dan negara diharapkan untuk membantu dan melakukan pelayanan ekstra dalam membantu pencapaian tujuan pendidikan moral. Oleh karenanya, menuntut adanya tanggung jawab kolektif dari semua pihak terhadap keberhasilan pendidikan moral.

2. Penelitian yang relevan

Dalam skripsi karya Nur Hikmah yang berjudul “Urgensi Pendidikan Moral Bagi Remaja Perempuan di Masyarakat Kelurahan Soko Pekalongan” bahwa perilaku atau perbuatan tercela serta meningkatkan aqidah (keimanan) pada remaja perempuan, meningkatkan ketekunan beribadah, membentuk akhlak mulia pada diri remaja perempuan di kelurahan Soko Pekalongan.

Rujukan lain terdapat dalam skripsi karya Siti Nadzifah yang berjudul “Urgensi Pendidikan Moral di Sekolah Bagi Anak Delinkuen” bahwa pendidikan moral mempunyai peranan yang sangat

¹³ Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal. 22

penting bagi siswa delinkuen di SMPN 01 Talun, pendidikan moral yang telah diterapkan sejak berdiri tahun 1993 hingga sekarang dengan cara di Integrasikan dalam mata pelajaran lain berhasil membina kembali dan memperbaiki tingkah laku siswa delinkuen kearah yang lebih baik, sehingga mereka dapat mempertahankan eksistensi kepribadian dan keunggulan moral ditengah-tengah manusia yang cenderung berperilaku negatif. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengurangan-pengurangan jumlah siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tata tertib di SMPN 01 Talun serta jumlah pelanggaran yang hanya mencapai 8% dai seluruh siswa SMPN 01 Talun.

Sedangkan penelitian ini membahas tentang bagaimana persepsi atau tanggapan dari masyarakat di Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang mengenai pendidikan moral keagamaan bagi remaja, sehingga penelitian ini berbeda dengan peneliti-peneliti sebelumnya.

3. Kerangka Berfikir

Remaja merupakan aset sumber daya manusia di masa yang akan datang, pengembangan kualitasnya harus dimulai secara terpadu melalui pendekatan structural, apakah ketika mereka berada dalam lingkungan keluarga atau dalam lembaga pendidikan, setiap tahap pendidikan memerlukan suatu usaha yang terpadu pula yang memiliki format yang jelas, melalui nilai-nilai keagamaan dan kurikulum sekolah

beserta seluruh perangkatnya. Maka dari itu pendidikan moral diharapkan dapat memperbaiki moral remaja saat ini.

Lingkungan sekitar tempat tinggal anak sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian remaja. Di situlah remaja memperoleh pengalaman bergaul dengan teman-teman di luar rumah dan sekolah. Kelakuan remaja harus disesuaikan dengan norma-norma yang ada di lingkungan itu. Lingkungan sekitar rumah memberikan pengaruh sosial pertama pada remaja, di luar keluarga di situlah ia dapat pengalaman untuk mengenal lingkungan sosial baru yang berlainan dengan yang dikenal di rumah. Tidak hanya lingkungan saja yang mempengaruhi, tapi pendidikan moral keagamaan juga sangat mempengaruhi tingkah laku remaja. Pendidikan moral keagamaan amat penting karena pada dasarnya manusia memiliki keinginan yang sangat esensial dalam diri remaja.

Orang tua mempunyai peranan penting dalam urusan keluarga terutama pada anak-anaknya, sehingga sikap dan tingkah laku anak selalu meniru dari orang tua, sehingga satu sama lain saling menyesuaikan dalam hal bertingkah laku dan berhubungan kepada anak-anak. Jelas orang tua merupakan tempat pelindung dan bimbingan serta kasih sayang terhadap anak-anaknya.

Orang tua yang ada yang bersikap memanjatkan dan ada pula yang bersikap terlalu keras yaitu terlalu membatasi kemana anak itu bergerak atau bertingkah laku, terutama jika terjadi suatu tindakan yang

tidak sesuai dengan kehendak orang tua yang dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor yang mendasari terbentuknya keluarga tersebut, terutama faktor pendidikan yang telah diperoleh kedua orang tua.

Adapun masyarakat merupakan perwujudan kehidupan bersama. Masyarakat timbul karena interaksi sosial.¹⁴ Masyarakat sebagai kumpulan individu akan selalu berinteraksi satu dengan yang lain. Proses berhubungan dengan orang atau pihak lain ataupun obyek tertentu ini menjadikan seseorang harus menentukan sikap dan pilihannya. Persepsi masyarakat terhadap suatu obyek tertentu akan berpengaruh terhadap penilaian tersebut. Keanekaragaman kepentingan manusia akan semakin menambah variasi persepsinya.¹⁵

Remaja adalah harapan orang tua, harapan Bangsa dan Negara. Oleh karena itu, pembinaan remaja merupakan kegiatan yang perlu mendapat perhatian di lingkungan desa. Alangkah baiknya jika jenis pembinaan remaja Islam lebih ditingkatkan lagi, bukakan hanya pengajian saja, tetapi perlu juga diberikannya pelajaran-pelajaran umum agar mereka mengetahui situasi yang sedang berkembang yang harus diketahui oleh kalangan remaja Islam.

Pengaruh lingkungan pada diri remaja, sekali lagi tampak dalam aspek kehidupan beragama. Kehidupan beragama di Indonesia masih mewarnai sebagian besar kehidupan masyarakat kecuali remajanya tidak

¹⁴ Harsojo, *Pengantar Antropologi* (Jakarta : Bina Cipta, 1986), hal. 15

¹⁵ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar Disekolah* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000),

bisa dilepaskan dari keyakinan agama tersebut. Kita lihat misalnya berbagai kegiatan dan perkumpulan keagamaan yang diselenggarakan oleh dan untuk remaja.¹⁶

Pendidikan moral adalah suatu program pendidikan (sekolah dan luar sekolah) yang mengorganisasikan dan menyederhanakan sumber-sumber moral dan disajikan dengan memperhatikan pertimbangan psikologis untuk tujuan pendidikan.¹⁷ Pendidikan moral sangatlah luas sehingga sesuatu yang tidak mungkin manakala pendidikan moral hanya menjadi tanggung jawab guru. Pendapat ini beranggapan bahwa seluruh kegiatan guru, orang tua, masyarakat dan negara diharapkan untuk membantu dan melakukan pelayanan ekstra dalam membantu pencapaian tujuan pendidikan moral. Oleh karenanya, menuntut adanya tanggung jawab kolektif dari semua pihak terhadap keberhasilan pendidikan moral.¹⁸

Dalam suatu masyarakat majemuk dan berkembang terdapat berbagai pandangan tentang nilai atau moral. Sehingga seringkali terjadi kerancuan dan penyimpangan tentang pemaknaan nilai yang sesungguhnya. Dan kerap terjadi berbagai kelompok, golongan dan bangsa menginjak-injak nilai yang mestinya dihormati. Tidak jarang pula orang menuntut hak dan kebebasan pribadinya yang terlampau

¹⁶ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 167

¹⁷ Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal. 22

¹⁸ *ibid*, hal. 25



tinggi. Sehingga mengganggu hak asasi orang lain, kebebasan orang lain, sehingga terjadi konflik yang tidak jarang mendatangkan malapetaka. Seperti yang terjadi diberbagai daerah akhir-akhir ini.¹⁹

Tujuan utama dari pendidikan Islam ialah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, laki-laki maupun wanita, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, tahu arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, tahu membedakan buruk dan baik, memilih suatu fadhilah karena cinta pada fadhilah, menghindari suatu perbuatan yang tercela karena ia tercela, dan mengingat Tuhan dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan.²⁰

Masyarakat desa Sukorejo merupakan masyarakat yang terletak di lingkungan industri, yang mana masyarakat di desa Sukorejo mayoritas memeluk agama Islam, mengingat bahwa agama Islam mewajibkan bagi umat Islam seluruh dunia untuk bertaqwa kepada Allah SWT, dengan menjalankan nilai-nilai ajaran yang di perintahNya dan menjauhi segala larangan-larangaNya.

Kegiatan keagamaan di dalam sebuah masyarakat sangat berperan dalam pembinaan terhadap masyarakat, pendidikan khususnya pendidikan agama Islam sangat diperlukan dalam mewujudkan kepribadian masyarakat yang Islami. Dalam

¹⁹ Hamid Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral* (Bandung : Alfabeta, 2007), hal. 5

²⁰ Mohd. athiyahAl Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta : PT Bulan Bintang, 1993), hal. 103

perwujudannya masyarakat lingkungan industri terhadap kegiatan keagamaan mempunyai peran untuk kegiatan tersebut seperti: tahlilan, perayaan hari besar Islam, dan lain-lainnya.

F. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²¹

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Data penelitian yang diperoleh dibagi menjadi dua bagian yaitu :

- a. Data primer, data yang diperoleh langsung dari tangan pertama. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang menunjukkan kepada permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah warga desa Sukorejo, Lurah dan Tokoh-tokoh masyarakat.

- b. Data sekunder, data yang berasal dari tangan kedua, ketiga dan sebagainya. Sebagai pendukung yang memberi penjelasan atau sebagai pendukung argumentasi dari data primer.

²¹ Ixy.j Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2007), hal. 4

Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku atau karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan masalah, serta sumber lain yang relevan dengan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi atau yang dimaksud dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.²² Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan moral keagamaan bagi remaja di Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Jaya yaitu untuk mengetahui secara umum melalui pengamatan apakah tanggapan masyarakat mengenai bagaimana moral keagamaan remaja dan kegiatan pendidikan moral remaja Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Jaya.

b. Interview

Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan untuk dijawab secara lisan pula.²³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi masyarakat Sukorejo terhadap pendidikan moral keagamaan.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 133

²³ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2005), hal.

Metode ini dilakukan secara inisiatif melalui tanya jawab kepada masyarakat Sukorejo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang tertulis. Didalam pelaksanaannya metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan buku-buku yang relevan.

4. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami mengingat dari intensitasnya demikian maka sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.²⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan

²⁴ H. Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Bumi Aksara, 1996), hal.

bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.²⁵

Dengan demikian, data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh lewat interview dan observasi kepada responden tentang judul yang penulis terapkan dalam penelitian ini yaitu “persepsi masyarakat terhadap pendidikan moral keagamaan bagi perilaku remaja Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang”.

G. Sistematika Penelitian

Guna mempermudah dalam penelitian skripsi, peneliti menuliskan sistematika penelitian skripsi yang peneliti buat ini dibagi menjadi tiga (3) bagian yaitu bagian pertama, bagian inti dan bagian penutup.

Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

1. Bagian pertama berisi halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman moto, halaman kata pengantar, halaman abstrak dan halaman daftar isi.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 337.



2. Bagian inti terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II : Pendidikan moral keagamaan terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama yaitu pendidikan moral yang meliputi : pengertian pendidikan moral, tujuan pendidikan moral di Desa Sukorejo, dasar-dasar pendidikan moral di Desa Sukorejo. Sub bab kedua yaitu remaja, meliputi pengertian remaja, perkembangan remaja, problematika remaja.

Bab III : Kondisi umum Desa Sukorejo, Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, berisi tiga sub bab. Bagian pertama tentang kondisi umum tentang Desa Sukorejo, yang meliputi keadaan geografis, struktur pemerintahan, keadaan penduduk, tingkat kependidikan, kondisi pendidikan penduduk dan kehidupan masyarakat. Bagian kedua tentang : pendidikan moral keagamaan remaja Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Bagian ketiga tentang : persepsi masyarakat tentang pendidikan moral keagamaan remaja Desa Sukorejo, Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Bab IV : Analisis tentang pendidikan moral dalam memajukan tingkat perilaku remaja di Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, meliputi moral remaja di Desa Sukorejo

Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Tingkat keagamaan pada remaja di Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Bab V : penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir, bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Pada bagian ini akan disimpulkan berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Setelah dilakukan penelitian mengenai “*Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Moral Keagamaan Remaja Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang*” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebiasaan atau perilaku remaja di Desa Sukorejo yang sering nongkrong dipinggir jalan merupakan kegiatan yang dipandang oleh masyarakat Indonesia masih jauh dari kata baik, walaupun tidak sedikit yang secara permisif tidak mempermasalahkannya selama tidak melakukan kegiatan yang melanggar hukum. Akan tetapi bagi masyarakat Desa Sukorejo masih dianggap tabu dan cenderung ke arah perbuatan yang sedikit amoral.

Pendidikan moral keagamaan yang ada di Desa Sukorejo, dalam pelaksanaannya diintegrasikan dengan kegiatan ke-agamaan yang ada di Desa Sukorejo tersebut. Pendidikan keagamaan dijadikan cerminan bahwa ketika remaja atau orang tua aktif dalam kegiatan keagamaan maka moralnya ada, begitu juga sebaliknya ketika remaja atau orang tua tidak terlalu aktif bahkan sama sekali tidak aktif dalam kegiatan keagamaan maka bisa dikatakan bahwa mereka kurang atau tindakan yang mengacu ke arah amoral lebih tinggi dibanding yang mengikuti kegiatan keagamaan.

2. persepsi masyarakat tentang pendidikan moral keagamaan yang ada di Desa Sukorejo merupakan sebuah kebutuhan. Jika dikaitkan dengan keadaan kegiatan keagamaan atau program pendidikan agama Islam yang ada di desa maka sebenarnya di Desa Sukorejo telah ada dan tinggal mengaktifkan kembali remaja-remajanya untuk berpartisipasi penuh.

B. Saran

1. Untuk Remaja

Hendaklah untuk para remaja umumnya dan desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang khususnya imbangi kebiasaan nongkrong dipinggir jalan dengan kebiasaan ngaji .

2. Untuk Orang Tua

Untuk para orang tua hendaklah menegur dengan teguran yang berbeda karena jaman telah berubah dan waktu telah berganti,, hendaklah para orang tua memberi suri tauladan yang baik dan mengarahkan serta menanamkan nilai-nilai luhur untuk para remaja.

3. Untuk Masyarakat

Untuk masyarakat khususnya tokoh agama dan pemerintahan agar selalu mensupport dan menjadi tauladan dimasyarakat yang baik



DAFTAR PUSTAKA

- Al Abrasyi, Mohd. Athiyah. 1993. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* .Jakarta : PT Bulan Bintang.
- Ali, H. Muhammad. 1996. *Strategi Penelitian Pendidikan* . Bandung: Bumi Aksara.
- Ali, M. Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam* .Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ali, Mohammad Dan Mohammad Asrori. 2005.*Psikologi Remaja :Perkembangan Peserta Didik, Cet. II* .Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Al-Mighwar, Muhammad. 2006. *Psikologi Remaja*. Bandung : Pustaka Setia;
- Arikunto, Suharsimi. 2002.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Athiyah, Mohd. 1993. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam, Cet. VII* .Jakarta : Bulan Bintang,
- Azhar, Akhmad Abu Miqdad. 2001. *Pendidikan Seks Bagi Remaja*.Yogyakarta : Mitra Pustaka.
- Chulsum, Umi & Windy Novia. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya : Kashiko.
- Darajat, Zakiah.1970.*Ilmu Jiwa Agama*.Jakarta: Bulan Bintang.
- Darmadi, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral* . Bandung : Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002.*Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional.2001.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga . Jakarta : Balai Pustaka.
- Desmita.2005. *Psikologi Perkembangan, Cet. I*.Bandung : Rosda Karya.
- Djumransjah. 2004.*Filsafat Pendidikan Islam, Cet. I* .Malang : Bayumedia.
- Gunarsa, Singgih D. 2008.*Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Jakarta : Gunung Mulia.
- Gunarso, Singgih D. 1990. *Dasar Teori Perkembangan Anak* .Jakarta: Gunung Muria.

- Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Bandung : Pustaka Setia.
- Harlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan Terjemahan Isti Widayanti* . Jakarta : Erlangga.
- Harsojo. 1986. *Pengantar Antropologi*. Jakarta : Bina Cipta.
- Hartomo Dan Arnicun Aziz. 2008. *Ilmu Sosial Dasar* . Jakarta: Bumi Aksara,
- Ikhsan, Fuad. 2003. *Dasar-Dasar Kependidikan* . Jakarta : PT RINEKA CIPTA,
- Ilyas, Yuhonar. 2004. *Kuliah Akhlak, cet. VII* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama, Cet. 13* . Jakarta : Rajawali Pers.
- Kementerian Pendidikan. 2000. *Pendidikan Moral*. Malaysia : Pusat Pengembangan Kurikulum,
- Lubis, Mawardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR.
- M. Arifin. 2000. *Filsafat Pendidikan Islam* . Jakarta : Bumi Aksara,
- Moleong, Iexy.j . 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng . 1993. *Ilmu Pendidikan Dan Perubahan Sosial Teori Pendidikan Edisi IV* . Yogyakarta : Rake Sarani.
- Munawir, EK. Imam. 2003. *Asas-Asas Kepemimpinan Dalam Islam* . Surabaya : Usaha Nasional.
- Purwadarminta, W.J.S. 1966. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* . Jakarta : Balai Pustaka.
- Rahmaniyah, Istighfarotur. 2010. *Pendidikan Etika* . Malang : UIN-Maliki Press.
- Rochmah, Elfi Yuliani. 2005. *Psikologi Perkembangan* . Yogyakarta : Teras,
- Sarwono, Sarlito W. 2011. *Psikologi Remaja* . Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,
- Satoto Dan Ismed Yusuf. 1993. *Masalah Remaja*. Semarang : Kanqil Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak* . Jakarta : Bumi Aksara.

- Soelaeman, Munandar. 2008. *Ilmu Sosial Dasar Teori Dan Konsep Ilmu Sosial, Cet. 13* .Bandung : PT Refika Aditama.
- Subando, Heri Dan Suhadi. 2000. *Diktat Mata Kuliah Sosiologi Pedesaan* .Semarang : FPIPS UNESS.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman Salam, Artikel : “Moral” dalam http://blog.tp.ac.id./strategi_pondidikan_agama_dan_moral_pada_era_global.,
- Sunarto dan Agung Hartono. 2002. *Perkembangan Peserta Didik* .Jakarta : Pt. Rineka Cipta,
- Supriyatno, Triyo. 2011. *Pendidikan Moral Dalam Pembentukan Individu Baru* .Yogyakarta : Apolo.
- Suryobroto.2000. *Proses Belajar Mengajar Disekolah*.Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Syam,Abdul . 2002. *Sosiologi Skematik Teori Dan Terapan* .Jakarta : Bumi Aksara.
- Syamsu Yusuf L. N, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung : Rosda, 2001
- Ta’rifin, Ahmad dan Yasin Abidin. 2007. *Demokratisasi dan Paradigma Baru Pendidikan* .Pekalongan : STAIN Press,
- Ulwan, Abdullah Nashih . 2002. *Pendidikan Anak Dalam Islam* . Jakarta : Pustaka Amani,
- UU RI no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UUD Negara RI. Solo: Sarana Ilmu, 1999.
- Walgito,Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum* .Yogyakarta : Andi Offset.
- Wibowo, Mungin Eddy.2001. *Etika dan Moral dalam Pembelajaran* . Jakarta : Pusat Antar Universitas.
- Yunus, Ahmad. 1973. *Kamus Arab-Indonesia* . Jakarta :Yp3a.
- Yunus, Mahmud. 1989. *Kamus Arab Indonesia* . Jakarta : Hida Karya Agung.

Yusuf L. Syamsu N.2001. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* .Bandung :
Rosda,

Zulkifli L.2002. *Psikologi Perkembangan* .Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif
Perubahan* . Jakarta : Bumi Aksara



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Wasanulhikmah No. 9 Telp. (0283) 412513 Fax. (0283) 425118 Pekalongan 41114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1193/ 2013
Lamp :
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 28 Oktober 2013

Kepada

Yth. Dwi Istiyani, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MARIHAMAH
NIM : 202109476
Semester : XI

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENDIDIKAN MORAL KEAGAMAAN REMAJA DESA SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
KECAMATAN ULUJAMI
KEPALA DESA SUKOREJO
Alamat : Jl.Raya Sukorejo No. 17 Kode Pos 52371.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045 :320

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Sukorejo Kec. Ulujami Kab. Pemalang menerangkan bahwa :

Nama : Marhamah
NIM : 202109476
Pekerjaan : Mahasiswa

Telah melaksanakan penelitian di Desa Sukorejo Kec. Ulujami Kab. Pemalang untuk pembuatan skripsi yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Moral Keagamaan Remaja desa Sukorejo Kec. Ulujami. Kab. Pemalang”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pemalang, April 2016



Daftar Wawancara

1. Bagaimana pendapat anda tentang perilaku atau kebiasaan remaja sekarang di Desa Sukorejo ini?
2. Bagaimana menurut anda dengan kebiasaan remaja yang suka nongkrong dipinggir jalan?
3. Bagaimana tindakan anda terhadap remaja yang suka nongkrong pinggir jalan?
4. Menurut anda kenapa sekarang banyak remaja yang suka nongkrong di pinggir jalan dari pada ikut pengajian atau kegiatan di masjid atau mushola?
5. Bagaimana memperlakukan remaja yang suka berada dipinggir jalan ?
6. Bagaimana menurut anda tentang sifat remajadi Desa Sukorejo sekarang?
7. Bagaimana pendapat anda tentang remaja yang suka berbicara kasar?
8. Menurut anda cara untuk mengatasi remaja yang suka berbicara kasar itu bagaimana?
9. Bagaimana pendapat anda tentang remaja yang menghormati orang yang lebih tua?
10. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan siskamling di Desa Sukorejo ini?
11. Menurut anda masih adakah remaja yang mau mengikuti kegiatan keamanan seperti siskamling dari pada nongkrong dipinggir jalan?
12. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan perilaku atau kebiasaan yang baik untuk remaja?
13. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan remaja seperti tahlilan?
14. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan remaja seperti yasinan?
15. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan remaja seperti rebana?
16. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan remaja seperti nariyahan?
17. Menurut anda bagaimana keaktifan remaja dalam kepanitiaan perayaan hari besar Islam?
18. Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan yang baik bagi remaja di Desa Sukorejo ini?
19. Menurut anda tindakan remaja di Desa Sukorejo masih sesuai dengan kebiasaan baik sesuai agama apa sudah mulai luntur kebiasaan itu?
20. Bagaimana pendapat anda terhadap remaja yang lebih suka bermain Playstation dari pada ikut pengajian.
21. Bagaimana pendapat anda terhadap gaya hidup remaja sekarang ini terutama di Desa Sukorejo?
22. Menurut anda bagaimana caranya agar remaja di Desa Sukorejo ini berperilaku baik sesuai dengan norma agama?

TRANSKRIP WAWANCARA

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	<p>Pertanyaan</p> <p>Jawaban</p>	<p>1. Bagaimana pendapat anda tentang perilaku atau kebiasaan remaja sekarang di Desa Sukorejo ini?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan jaman memang terjadi, dulu remaja di Desa lebih suka ke Masjid atau mushola, tapi remaja sekarang lebih memilih nongkrong dipinggir jalan sambil tertawa-tawa yang gak jelas
2	<p>Pertanyaan</p> <p>Jawaban</p>	<p>2. Bagaimana menurut anda dengan kebiasaan remaja yang suka nongkrong dipinggir jalan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • kebiasaan nongkrong di pinggir jalan merupakan kebiasaan yang ditiru anak-anak sekarang dari TV, pemikiran mereka sudah terpengaruhi oleh TV yang sifatnya buruk atau kurang baik, padahal disini (Desa Sukorejo) banyak kegiatan keagamaan yang diantaranya majlis Qur'an, kajian ilmu <i>ghorib</i> (kajian tentang kata-kata yang ganjil dalam al qur'an), nariyahan disamping yasin dan tahlil juga ada kegiatan duror atau rebana
3	<p>Pertanyaan</p> <p>Jawaban</p>	<p>3. Bagaimana tindakan anda terhadap remaja yang suka nongkrong pinggir jalan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebenarnya susah-susah mudah ya, karena kalo mereka diingatkan dengan cara yang kasar pasti mereka tidak akan menghormati kita, jadi ya harus pela-pelan kalo mau menegur atau menasehati mereka. Kalo tindakan saya pribadi tidak terlalu mengurus mereka selama tidak berbuat yang tidak-tidak.
4	<p>Pertanyaan</p> <p>Jawaban</p>	<p>4. Menurut anda kenapa sekarang banyak remaja yang suka nongkrong di pinggir jalan dari pada ikut pengajian atau kegiatan di masjid atau mushola?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Remaja sekarang itu beda dengan remaja dulu, karena mungkin pengaruh jaman atau apa yang mereka lihat, kalau dulu kan tidak ada atau

		jarang melihat TV dan orang tua jaman dulu itu keras-keras dan anak-anaknya pun masih penakut gak kaya sekarang
5	Pertanyaan	5. Bagaimana memperlakukan remaja yang suka berada dipinggir jalan ?
	Jawaban	<ul style="list-style-type: none"> •Selama mereka tidak berbuat kejahatan dan nongkrongnya bukan jam-jam pas ada sholat atau ada pengajian ya terserah mereka, asal yang besoknya sekolah jangan sampai malam-malam, kita orang tua Cuma bisa berbuat seperti itu mbak.
6	Pertanyaan	6. Bagaimana menurut anda tentang sifat remaja di Desa Sukorejo sekarang?
	Jawaban	<ul style="list-style-type: none"> •Di desa ini remajanya lebih suka bekerja daripada nongkrong walaupun ada beberapa yang suka nongkrong dipinggir jalan dan itu menurut saya wajar karena mereka masih muda.
7	Pertanyaan	7. Bagaimana pendapat anda tentang remaja yang suka berbicara kasar?
	Jawaban	<ul style="list-style-type: none"> •Kalau anak saya berbicara kasar pasti sudah tak marahi bahkan mungkin tak tampar, tapi kang yang nongkrong itu anaknya orang lain jadi ya saya Cuma bisa menegur gak bisa melarangnya
8	Pertanyaan	8. Menurut anda cara untuk mengatasi remaja yang suka berbicara kasar itu bagaimana?
	Jawaban	<ul style="list-style-type: none"> •Susah mbak kalo melarang, sebab harusnya orang tuannya yang melarang atau menasehatinya. Anak muda sekarang itu berani-berani mbak
9	Pertanyaan	9. Bagaimana pendapat anda tentang remaja yang menghormati orang yang lebih tua?
	Jawaban	<ul style="list-style-type: none"> •Menurut saya sudah jarang mbak yang kaya gitu, dulu kan masih banyak bahkan cara bicaranya juga pake unggah ungguh.
10	Pertanyaan	10. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan siskamling di Desa Sukorejo ini?
	Jawaban	<ul style="list-style-type: none"> •Siskamling sekarang itu kalo ada maling atau

		<p>lagi geger apa gitu baru jalan mbak. Ya ada sih siskamling tapi biasanya Cuma para orang tua aja yang duduk dicangkrukkan atau pos ronda nanti kalo dah malam juga bubar sendiri.</p>
11	Pertanyaan	11. Menurut anda masih adakah remaja yang mau mengikuti kegiatan keamanan seperti siskamling dari pada nongkrong dipinggir jalan?
	Jawaban	<ul style="list-style-type: none"> • Jaman sekarang susah mbak wong orang tuannya juga sudah pada gak peduli dengan keamanan desa, sudah dipasrahkan ke polisi mbak.
12	Pertanyaan	12. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan perilaku atau kebiasaan yang baik untuk remaja?
	Jawaban	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan yang baik di Desa ini banyak mbak, contohnya ada pengajian tahlilan, rebana di masjid tapi yang ikut ya anak-anak itu tok asalnya remaja sekarang kalo diajak yang baik seperti tahlilan katanya ketinggalan sudah kaya orang tua aja katanya gitu
13	Pertanyaan	13. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan remaja seperti tahlilan?
	Jawaban	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan tahlilan masih banyak dilakukan mbak karena orang tua biasanya mengajak anak-anaknya ke makam saudara atau kakek neneknya jadi ini kegiatan yang baik yang harus dilakukan terus
14	Pertanyaan	14. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan remaja seperti yasinan?
	Jawaban	<ul style="list-style-type: none"> • Tahlilan di desa ini ada dua, yang pertama tahlilan bapak-bapak terus tahlilan remaja, menurut saya baik sekali sebab tahlilan selain membaca kalimat-kalimat yang baik juga sudah menjadi budaya
15	Pertanyaan	15. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan remaja seperti rebana?

	Jawaban	<ul style="list-style-type: none"> • Ya, bagus sebab masjidnya akan ramai tidak hanya untuk tempat sholat saja
16	Pertanyaan	16. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan remaja seperti nariyahan?
	Jawaban	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya baik sekali karena bisa menambah teman juga nariyahan melatih remaja sekarang lebih peduli terhadap sesama dalam kebersamaan
17	Pertanyaan	17. Menurut anda bagaimana keaktifan remaja dalam kepanitiaan perayaan hari besar Islam?
	Jawaban	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan Remaja dalam kegiatan keagamaan tersebut kurang di karenakan sebagian besar remaja sibuk dengan pekerjaan membantu orang tua sebagai pengusaha konveksi dan sebagai tenaga kerja, selain itu banyak remaja yang menghabiskan waktu liburnya untuk berkumpul bersama teman-teman di bandingkan untuk ikut serta dalam pengajian-pengajian keagamaan
18	Pertanyaan	18. Bagaimana pendapat anda tentang pendidikan yang baik bagi remaja di Desa Sukorejo ini?
	Jawaban	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan yang baik bagi remaja di desa ini ya dengan menyekolahkan ke Madrasah dan sekolah-sekolah
19	Pertanyaan	19. Menurut anda tindakan remaja di Desa Sukorejo masih sesuai dengan kebiasaan baik sesuai agama apa sudah mulai luntur kebiasaan itu?
	Jawaban	<ul style="list-style-type: none"> • Sedikit banyak sudah mulai berubah mungkin karena perkembangan jaman dan tontonan serta tuntunan yang memang banyak menyimpang dari pada yang lurus
20	Pertanyaan	20. Bagaimana pendapat anda terhadap remaja yang lebih suka bermain Playstation dari pada ikut pengajian.
	Jawaban	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya harusnya yang punya Playstation itu membuat jadwal agar tidak sampai malam-atau libur ketika ada acara seperti maulid atau

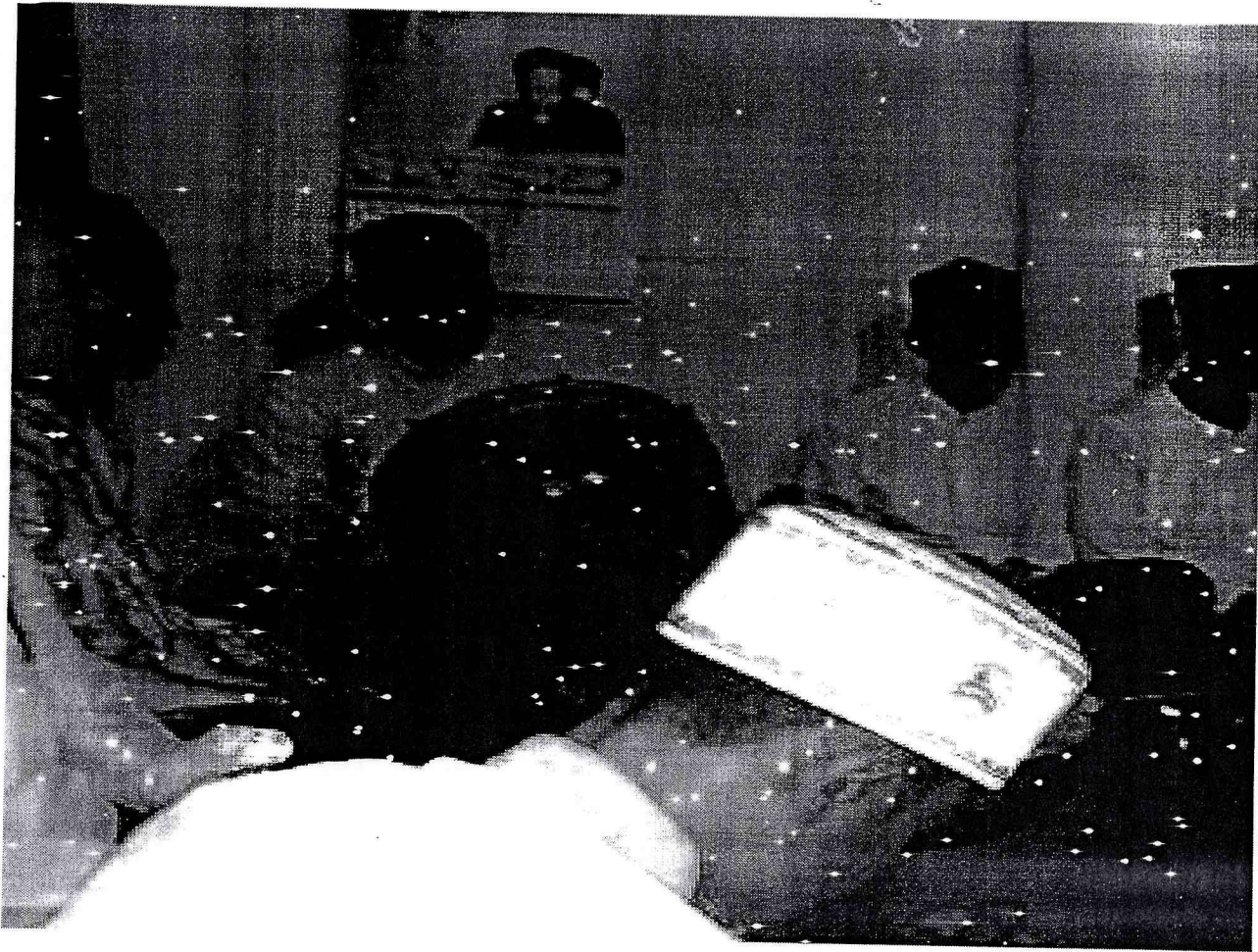
21	Pertanyaan	pengajian 21. Bagaimana pendapat anda terhadap gaya hidup remaja sekarang ini terutama di Desa Sukorejo?
22	Pertanyaan	22. Menurut anda bagaimana caranya agar remaja di Desa Sukorejo ini berperilaku baik sesuai dengan norma agama?
	Jawaban	• Remaja sekarang sudah kayak artis mbak, dandanannya, motornya kalau gak dikasih marah atau ngambek kalo dikasih Cuma sebentar nurutnya, walaupun masih ada sih yang nurut sama omongan orang tua. • Menurut saya ya sebaiknya remaja diarahkan atau diawasi orang tua agar kalau habis maghrib atau mau maghrib itu ke masjid mendengarkan pengajian, ke madrasah dan melanjutkan pendidikan di sekolah-sekolah agama atau ke pesantren

PEDOMAN OBSERVASI

No		HASIL (%)	
		YA	TIDAK
1	a. Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Sukorejo - Sholat Berjamaah - Dzikiran - Zakat - Tahlilan - Yasinan - Majelis Ta'lim - Duroran - Berzanji		
2	b. Tempat Nongkrong Remaja - Masjid - Pinggir Jalan - Pos Ronda		
3	c. Kegiatan PHBI - Pengajian HBI - HBH - Isro' Mi'roj - Maulid Nabi		
4	a. Kegiatan yang berkaitan dengan tindakan moral - Memberi salam kepada orang tua - Santun dalam berbicara - Sikap menghormati kepada orang tua b. Kegiatan yang berkaitan dengan tindakan amoral - Berkata kasar - Acuh tak acuh terhadap orang yang lebih tua - Berbicara se-enaknya terhadap orang yang lebih tua		



Salah satu bentuk kegiatan pendidikan moral keagamaan yang ada di desa Sukorejo, Ulujami berupa pengajian umum dalam rangka menumbuhkan kecintaan generasi muda Sukorejo terhadap Nabi Saw dan menanamkan nilai-nilai ajaran agama islam sebagai benteng dalam kehidupan sekarang ini.



Kegiatan Simtuthduror remaja di Desa Sukorejo, merupakan salah satu kegiatan yang diharapkan dapat menjadi sarana agar remaja Desa Sukorejo lebih positif dalam pergaulan dan sebagai tindakan preventif agar remaja tidak nongkrong dipinggir jalan, pada intinya agar remaja di Desa Sukorejo memiliki kegiatan yang positif konstruktif.



Kegiatan Pengajian rutin sebagai wujud pendidikan moral keagamaan yang ada di Desa Sukorejo



Kegiatan siskamling yang dilakukan warga Desa Sukorejo sebagai bagian positif untuk menjaga lingkungan sekitar juga sekaligus sebagai wahana pendidikan moral keagamaan daripada nongkrong dipinggir jalan yang tak ada artinya



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/0810/2016
Lamp : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
KEPALA DESA SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI
di –
PEMALANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MARHAMAH

NIM : 202109476


adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENDIDIKAN MORAL KEAGAMAAN BAGI PERILAKU REMAJA DESA SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 10 April 2016
a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 2000 03 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BIODATA DIRI

Nama : Marhamah
Tempat dan tanggal lahir : Pemalang, 11 Februari 1990
Alamat : Ds. Sukorejo 04/07 Kec. Ulujami Kab.
Pemalang
No telp : 087764675770

ORANG TUA

Nama Ayah : Supnan
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama ibu : Nurhidayah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Sukorejo 02/01 Kec. Ulujami Kab.
Pemalang

PENDIDIKAN

TK Pertiwi Sukorejo : Lulus tahun 1996
SDN 01 Sukorejo : Lulus tahun 2002
MTs Ribattul Muta'allimin : Lulus tahun 2005
SMA Muhammadiyah 3 comal : Lulus tahun 2008
STAIN Pekalongan : Lulus tahun 2016

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat, sebelum dan sesudahnya saya sampaikan banyak terima kasih.